BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya dan masyarakat (Mustari, 2017: 5).

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat mendasar dan strategis dalam pembangunan sumber daya manusia. Hal ini dikarenakan pada anak usia dini, anak mengalami perkembangan yang sangat pesat. Sebagaimana undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003 Bab1, Pasal 1 Butir 14 bahwa pendidikan anak usia dini adala suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalaui ransangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut (Latief, dkk, 2018: 26).

Usia 4-5 tahun merupakan usia emas yaitu masa peka yang datang hanya sekali. Masa peka adalah masa perkembangan anak dikembangkan secara optimal.

Bloom menyatakan bahwa 80% perkembangan mental,kecerdasan anak berlangsung pada usia dini. Usia perkembangan anak usia dini di indonesia dalam rentang usia anak masuk taman kanak-kanak. Pada usia TK, harus mengenal huruf saat keluar dari TK, sehingga saat memasuki sekolah dasar anak tidak mngalami kesulitan untuk menguasai keterampilan membaca (Masganti, 2017:11).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di TK Negeri 1 Blangkejeren peneliti dari tanggal 3-8 Februari 2025 diperoleh kondisi pembelajaran iqra' menggunakan metode yang kurang bervariasi dan kurangnya media pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan guru belum mengetahui media yang dapat membantu menstimulasi kemampuan membaca huruf hijaiyyah pada anak. Sehingga peneliti mencoba mengenalkan huruf hijaiyyah dengan menerapkan metode baru dalam pembelajaran mengenal huruf hijaiyyah yang sesuai dengan karakterstik anak usia dini.

Dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan pokok. Oleh karena itu keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik. Belajar sesuatu yang baru akan lebih efektif jika peserta didik mendapatkan suatu alat baru dari pada hanya menerima dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Salah satu cara membuat peserta didik belajar secara aktif adalah dengan memberikan metode pembelajaran yang unik dan kreatif. Pendidik dapat menggunakan pembelajaran dengan berbagai aktivitas yang kreatif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi anak dalam belajar mengenal huruf hijaiyyah.

Di TK Negeri 1 Blangkejeren pembelajaran mengenal huruf hijaiyyah merupakan salah satu pembelajaran ekstrakurikuler yang diikuti oleh seluruh anak baik kelompok A maupun kelompok B. kegiatan pembelajaran dilakukan setelah pembelajaran di kelas selesai. Dalam proses pembelajran mengenal huruf hijaiyyah guru masih menggunakan media buku iqra'. Anak-anak dibimbing oleh satu orang guru perkelas. Setelah membaca doa selesai pembelajaran kelas, anak- anak akan di ajarkan mengenal huruf hijaiyyah. Namun ada beberapa anak yang mengantri sambil berlarian, teriak, bahkan ada juga yang tidak mau mengikuti pembelajaran mengenal huruf hijaiyyah dan ada pula beberapa anak yang sampai tidak mengenal huruf hijaiyyah sama sekali karena ketika dites harus berulang kali. Jumlah anak kelompok A terdiri dari 14 anak, 6 laki-laki dan 8 perempuan. Seluruh anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda kemapuan mengenal huruf hijaiyyah anak baik dalam membaca maupun mengenal masih banyak anak yang perlu mengulang karena masih terbalik dan lupa ketika diminta menyebutkan huruf hijaiyyah.

Terkait permasalah yang di atas perlu adanya penerapan media yang tepat dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyyah. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajran mengenal huruf di taman kanak-kanak adalah media roda huruf hijaiyyah. Media roda huruf hijaiyyah adalah salah satu pembelajaran bahasa arab yang berbentuk lingkaran dan dapat diputar yang di dalamnya terdapat tulisan huruf-huruf hijaiyyah sebagai media pengenalan huruf hijaiyyah kepada anak-anak. Dengan adanya media roda huruf ini diharapkan anak-anak dapat belajar sesuai dengan karakteristiknya yaitu bermain sambil belajar.

Permainan media roda huruf merupakan pembelajaran yang menggunakan alat yang berbentuk lingkaran dan dapat diputar dan didalamnya terdapat tulisan huruf-huruf hijaiyyah yang diharapkan bisa meningkatkan kemampuan menggenal huruf hijaiyyah pada anak usia 4-5 tahun di TK Negeri 1 Blangkejeren. Melalui media roda huruf anak-anak distimulasi untuk belajar secara aktif dalam menggenal huruf dengan cara yang menyenangkan dan mampu membuat anak-anak tidak akan bosan selama proses pembelajaran berlangsung.

Dengan permainan, anak dapat bermain sambil belajar karena pada hakikatnya dunia anak-anak adalah dunia bermain. Keunggulan dari media roda huruf hijaiyyah antara lain: media sesuai dengan karakteristik anak usia dini dengan nuansa bermain dan penuh warna. Media dapat digunakan untuk bermain sambil belajar, huruf hijaiyyah tercetak lebih besar sehingga dapat melihat lebih jelas dan ada jarum jam yang dapat diputar sesuai dengan keinginan guru saat akan menjelaskan kepada anak-anak, proses pembelajaran akan jadi lebih menyenangkan (Mursyid, 2017: 11).

Media roda huruf memiliki pengaruh yang besar terhadap indra-indra anak dalam memahami materi yang disampaikan. Hal ini disebabkan media yang digunakan mampu membuat indra menangkap pesan secara nyata sehingga materi yang disampaikan lebih jelas dan detail. Fungsi dari media roda huruf antara lain yaitu membangkitkan motivasi belajar siswa, mengulang apa yang telah dipelajari, mengaktifkan respon siswa, memberikan umpan balik secara cepat, dan mampu menghidupkan suasana belajar yang seru dan aktif (Djaali, 2017: 77).

Oleh karena itu, peneliti menggunakan suatu media baru dengan permainan dalam proses meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah anak usia 4-5 tahun di TK Negeri 1 Blangkejeren, penelitian ini berfungsi untuk mengetahui lebih lanjut apakah melalui media huruf hijaiyyah dapat meningkatkan kemampuan menggenal huruf hijaiyyah pada anak usia 4-5 tahun di TK Negeri 1 Blangkejeren.

Efektif atau tidaknya media roda huruf terhadap kemampuan mengenal Huruf Hijaiyyah anak usia 4-5 tahun, maka perlu dilakukan pengujian dan pembuktian secara ilmiah. Oleh karenanya penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Efektivitas Media Roda Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyyah Anak Usia 4-5 Tahun di TK Negeri 1 Blangkejeren".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Kurangnya kemampuan anak dalam mengenal huruf Hijaiyyah.
2. Masih terbatasnya penggunaan media yang tepat pada pembelajaran mengenal huruf Hijaiyyah.
3. Kemampuan mengenal huruf Hijaiyyah anak usia 4-5 tahun di TK Negeri 1 Blangkejeren belum berkembangan dengan maksimal.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian merupakan suatu penentuan konsentrasi sebagai pedoman arah suatu penelitian dalam upaya mengumpulkan dan mencari informasi serta sebagai pedoman dalam mengadakan pembahasan atau penganalisaan sehingga

penelitian tersebut benar-benar mendapatkan hasil yang diinginkan. Adapun penelitian ini dibatasai pada efektivitas media roda huruf terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyyah anak usia 4-5 tahun di TK Negeri 1 Blangkejeren.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan media roda huruf efektif meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah anak usia 4-5 tahun di TK Negeri 1 Blangkejeren?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas penggunaan media roda huruf terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah anak usia 4-5 tahun di TK Negeri 1 Blangkejeren.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan memberikan suatu yang bermanfaat baik secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis

   Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, menambah pengetahuan guru serta sebagai referensi dalam meningkatkan perkembangan fisik dan motorik kasar anak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah penelitian ilmiah terutama pada bidang pendidikan anak usia dini mengenai efektivitas media roda huruf terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyyah anak usia 4-5 tahun di TK Negeri 1 Blangkejeren.

2. Manfaat praktis

   a. Bagi sekolah

      1) Memberikan informasi tentang media roda huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah anak usia 4-5 tahun.

      2) Memperbaiki kemampuan mengenal huruf hijaiyyah anak usia 4-5 tahun yang ada di sekolah melalui media roda huruf.

   b. Bagi guru dan calon guru

      1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukkan untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas serta dapat menambahkan media pembelajaran yang cocok diberikan kepada anak.

      2) Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam memperbaiki dan meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah.

1.7 Anggapan Dasar dan Hipotesis

Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah salah satu cara yang dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah melalui melalui media roda huruf. Hipotesis penelitian ini yaitu diduga penggunaan media roda huruf efektif meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah anak usia 4-5 tahun di TK Negeri 1 Blangkejeren. Rumusan hipoteis sebagai berikut.

Ha: $\mu > \mu_o$ Penggunaan media roda huruf efektif meningkatkan kemampuan mengenal huruf Hijaiyyah anak usia 4-5 tahun di TK Negeri 1 Blangkejeren.

Ho: $\mu = \mu_o$ Penggunaan media roda huruf tidak efektif meningkatkan kemampuan mengenal huruf Hijaiyyah anak usia 4-5 tahun di TK Negeri 1 Blangkejeren

1.8 Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian, berikut didefinisikan istilah-istilah tersebut.

1. Efektivitas

   Efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Jadi efektivitas adalah keaktifan, dayaguna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektivitas pembelajaran adalah proses belajar mengajar yang maksimal untuk meningkatkan hasil belajar siswa berkaitandengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan dari rencana pembelajaran, maupun ketepatan waktu dalam pembelajaran. Dengan demikian, disebut efektif apabila tercapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan.

2. Media roda huruf

   Roda huruf adalah penggunaan sejumlah huruf sebagai alat bantu untuk pembelajaran membaca dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf dan gambar yang disertai tulisan dari makna gambar pada roda huruf (Hasan, 2017:65). Roda huruf dalam penelitian ini adalah gambar-gambar huruf Hijaiyyah yang ditempel pada roda huruf tersebut.

3. Huruf Hijaiyyah

   Huruf hijaiyah merupakan huruf penyusun kata dalam Al Qur’an. Seperti halnya di Indonesia yang memilki huruf alfabet dalam menyusun sebuah kata menjadi kalimat, huruf hijaiyah juga memiliki peran yang sama. huruf hijaiyah yaitu, abjad arab yang di mulai dari ا (alif) sampai dengan ي (ya).